

KERJASAMA PEMERINTAH DENGAN PIHAK SWASTA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN

**(Studi Kerjasama Pemerintah Kabupaten Malang dengan PT Sumber
Berkat Wisata Pratama pada Taman Wisata Air Wendit)**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2026**

KERJASAMA PEMERINTAH DENGAN PIHAK SWASTA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN

**(Studi Kerjasama Pemerintah Kabupaten Malang dengan PT Sumber
Berkat Wisata Pratama pada Taman Wisata Air Wendit)**

SKRIPSI

Dibuat sebagai salah syarat untuk menyelesaikan studi S1
pada Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Islam Malang

Oleh:

**FATMA KANA MUROTUL
NPM 22101091032**



Pembimbing Utama

Dr. Slamet Muchsin, M.Si

Pembimbing Pendamping

Hirshi Anadza, S.Hub.Int., M.Hub.Int

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2026**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi saya yang berjudul, **“KERJASAMA PEMERINTAH DENGAN PIHAK SWASTA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN (Studi Kerjasama Pemerintah Kabupaten Malang dengan PT Sumber Berkat Wisata Pratama pada Taman Wisata Air Wendit)** tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan serta daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya dapatkan (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Malang, 22 Desember 2025
Yang membuat pernyataan




Fatma Kana Murotul
NPM. 22101091032

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi berjudul

KERJASAMA PEMERINTAH DENGAN PIHAK SWASTA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN (Studi Kerjasama Pemerintah Kabupaten Malang dengan PT Sumber Berkat Wisata Pratama pada Taman Wisata Air Wendit)

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Majelis Penguji

Malang, 27 November 2025

Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



(Dr. Slamet Muchsin, M.Si)

NPP. 189.02.00004



(Hirshi Anadza, S.Hub.Int., M.Hub.Int)

NPP. 161101198932138

Mengetahui.

Ketua Program Studi Administrasi Publik



(Langgeng Rachmatullah Putra, S.AP., M.AP)

NPP. 19165199232105

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul

KERJASAMA PEMERINTAH DENGAN PIHAK SWASTA DALAM
PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN
(Studi Kerjasama Pemerintah Kabupaten Malang dengan PT Sumber
Berkat Wisata Pratama pada Taman Wisata Air Wendit)
Telah dipertahankan di depan Majelis Penguji Skripsi dan telah dinyatakan

LULUS

Malang, 14 Januari 2026

Majelis Penguji

Ketua Penguji



(Dr. Slamet Muchsin, M.Si)

NPP. 189.02.00004

Anggota Penguji 1



(Hirshi Anadza, S.Hub.Int., M.Hub.Int)

NPP. 161101198932138

Anggota Penguji 2



(Retno Wulan Sekarsari, S.AP., M.AP., M.Pol.Sc)

NPP. 152312198832234

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi



(Dr. Ahfuddin, S.Ag., M.Si)

NPP. 21515061976321004

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan pertolongan dan perlindungan. Sesungguhnya hamba percaya apa yang engkau beri adalah yang terbaik untukku.
2. Terimakasih kepada kedua orang tua, yang sujud dan doanya selalu engkau langitkan untuk putri kecilmu ini. Kepada Ibu tersayang terimakasih untuk segala bentuk kasih sayang yang engkau berikan, maaf masih sering mengecewakan. Kepada Ayah tersayang yang mengajarkan penulis tentang arti kesabaran dan perjuangan. Terimakasih untuk segala kerja keras dan pengorbanannya. Terima kasih Ayah dan Ibu telah mengantarkan putri kecilmu ini sampai di titik ini. Maafkan jika sering membantah dan mengambil keputusan sendiri. Namun, semua itu saya perjuangkan dan saya persembahkan untuk Ayah dan Ibu seperti lirik lagu “Namun percayalah untukmu kujual dunia”. Mohon maaf belum bisa menjadi yang terbaik tapi saya akan selalu mengusahan yang terbaik.
3. Untuk Adik Saya Dinda Nawa, yang selalu menjadi alasan saya untuk berjuang lebih keras lagi dan saya akan berjanji untuk selalu ada disetiap perjalanan hidupmu. Tumbuhlah lebih baik.
4. Kepada seseorang yang tidak bisa saya sebutkan namanya, Terima kasih sudah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup saya, terimakasih telah menjadi rumah untuk melepaskan keluh kesah. Terimakasih telah mendampingi dan berjuang bersama. Mari terus tumbuh bersama hari ini, esok, lusa dan seterusnya. Dan semoga perjalanan ini tidak berakhir sia-sia. Sampai bertemu di takdir terbaik menurut Allah “Fii hifzilah, Fii amanillah”
5. Untuk semua teman-teman saya terima kasih telah memberikan cerita pada perjalanan hidup saya. Selamat berpetualang semoga bertemu dengan hal-hal baik diluar disana.
6. Untuk seorang perempuan yang selama ini berjuang tanpa henti, Perempuan sederhana dengan hati kecil dengan mimpi besar. Terima Kasih untuk diri saya sendiri, Fatma Kana Murotul yang telah berjuang dan bertahan sejauh ini. Terimakasih telah menjadi seorang perempuan kecil yang tangguh teruslah tumbuh menjadi lebih baik lagi. Kelak jadilah guru pertama untuk anaknya, istri yang selalu diimpikan suaminya dan anak yang dibanggakan oleh orangtuanya. Semoga langkah kecilmu selalu diperkuat serta mimpimu satu-satu akan terjawab. Amin.

MOTTO

“Jika bukan karena Allah yang mampukan,
Aku mungkin sudah lama menyerah”
(QS. Al- Insyirah: 5-6)

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali
Allah berjanji bahwa: fa inna ma’al- ‘usri yusra, inna ma’al-usri yusra”
(QS. Al- Insyirah 94: 5-6)

“Manusia tidak akan memperoleh selain dari apa yang diusahakannya. Usahamu
akan diperlihatkan, lalu dibalas dengan balasan yang sempurna”
(QS. An-Najm: 39-41)

“Apa yang Allah simpan, selalu lebih baik dari apa yang kamu minta”
(QS. Al- Baqarah: 216)

“Belajarlah bersyukur dari hal-hal yang baik di hidupmu dan belajarlah menjadi
kuat dari hal-hal yang buruk di hidupmu”
(B.J Habibie)

“Let your dreams be bigger than your fears”

*“You have to fight through some bad days in order to earn the best days of your
life”*

“What’s yours, will finds it’s ways, always”

“Cheers to now beginning”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji dan syukur penulis atas kehadiran Allah SWT berkat limpah rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kerjasama Pemerintah dengan Pihak Swasta dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Studi Kerjasama Pemerintah Kabupaten Malang dengan PT Sumber Berkah Wisata Pratama pada Taman Wisata Air Wendit)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP) pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang.

Dalam rangkaian penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih secara mendalam kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Malang atas dukungan serta fasilitas yang diberikan selama masa studi penulis.
2. Bapak Dr. Afifuddin, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi, yang telah memberikan arahan dan kesempatan kepada penulis untuk berkembang secara akademik.
3. Bapak Langgeng Rachmatullah Putra, S.AP., M.AP., selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik yang telah memfasilitasi serta menunjang terkait urusan administratif selama penyusunan tugas akhir.

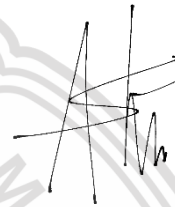
4. Bapak Dr. Slamet Muchsin, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian memberikan bimbingan, dan kedalaman ilmu selama bimbingan skripsi, serta semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Hirshi Anadza, S.Hub.Int., M.Hub.Int., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan koreksi, dan yang telah memberikan semangat untuk penulis agar segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Administrasi terutama pada Dosen Program Studi Administrasi Publik yang telah menyalurkan ilmu sebagai bekal ketika masa studi berlangsung
7. Ibu Neni Kurniawati selaku Subbag Keuangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab Malang, terimakasih atas ketersediaan waktunya dalam proses wawancara serta daat yang menunjang terhadap penelitian penulis.
8. Kepada ibu tercinta Ibu Umrotul, yang menjadi sumber kekuatan dan semangat untuk menyakinkan penulis dapat menyelesaikan studi ini. Terimakasih untuk kasih sayang yang begitu besar serta doa yang selalu di langitkan agar penulis selalu diberi pelindungan, terimakasih untuk segala pengorbanan dan selalu mengusahakan yang terbaik bagi putri pertamanya. Atas ridho dari ibu izinkan penulis untuk mewujudkan keinginan dan mimpi satu persatu.
9. Kepada ayah tersayang Ayah Karyo Utomo, Laki-laki yang menjadi teladan bagi seorang anak perempuannya. Terimakasih untuk segala doa dan kerja keras serta dukungannya yang tiada henti sehingga penulis

sampai pada tahap penyelesaian tugas akhir. Penulis menyampaikan dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini dapat menjadi salah satu terwujudnya mimpi ayah.

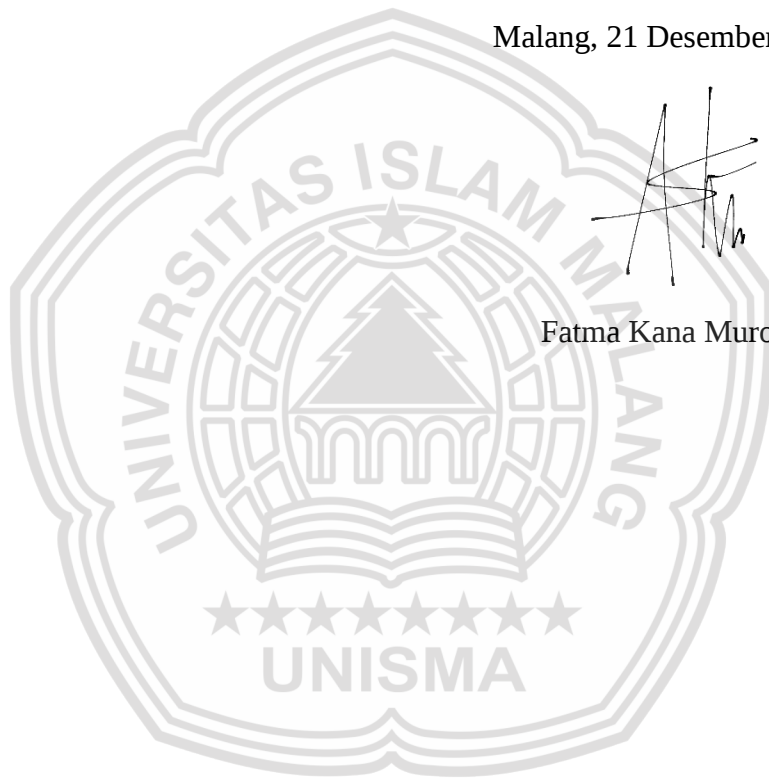
10. Kepada Adik perempuan penulis yaitu Dinda Nawa. Terimakasih atas segala doa yang telah dilangitkan. Terimakasih telah menjadi alasan dan motivasi penulis untuk menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.
11. Kepada saudari Widi Safitri Awalia yang berperan sebagai teman sekaligus saudari terbaik yang bertumbuh bersama sejak dini hingga detik ini. Terimakasih sudah menjadi penopang bagi penulis, terimakasih telah menjadi kakak terbaik yang selalu mendampingi setiap langkah perjalanan penulis di setiap kondisi senang ataupun sedih.
12. Kepada sahabat seperjuangan penulis yaitu Dwi Puji Ayuni, Tantia Dewi Febrika, Ifqi Hail Mukarrama, Dewi Ratna Ayu, Nova Amalia, dan Figi Dwi Darianti. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis, sehingga perjalanan ini penuh cerita dan penuh makna.
13. Kepada seseorang yang tidak kalah penting yaitu Sukir Ahmad yang selalu menemani dan mendampingi penulis selama pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir. Terimakasih telah berkontribusi dalam memberikan dukungan, semangat tenaga, pikiran, materi maupun bantuan. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan penulis selama menempuh akademik.
14. Terakhir, Kepada diri saya sendiri Fatma Kana Murotul, yang akan selalu menjadi putri kecil bagi kedua orang tua. Apresiasi sebesar-besarnya yang

telah menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih untuk segala perjuangan tenaga, waktu, dan pikiran. Terimakasih telah mengusahakan semuanya dan bisa bertahan hingga detik ini. Teruslah berusaha untuk menjadi manusia yang baik di antara yang terbaik.

Malang, 21 Desember 2025



Fatma Kana Murotul





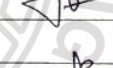
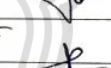
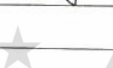
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
(UNISMA)
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
TERAKREDITASI**

Program Studi : 1. Ilmu Administrasi Publik 2. Ilmu Administrasi Bisnis

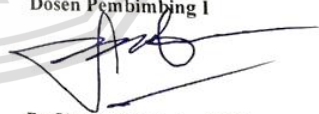
Jl. Mayjen Haryono 193 Malang, Jawa Timur 65144 Indonesia Telp. 0341 565802, ext 127 Faks. 0341 552249 E-mail: fia@unisma.ac.id Website: <http://fia.unisma.ac.id>

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Fatma Kana Murotul
NPM : 22101091032
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Kerjasama Pemerintah dengan Pihak Swasta dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Studi Kerjasama Pemerintah Kab.Malang dengan PT Sumber Berkas Wisata Pratama pada Taman Wisata Air Wendit)

No	Tanggal	Keterangan Kegiatan	Tanda Tangan
1	13 Januari 2025	Pengajuan Judul skripsi	
2	3 Februari 2025	Konsultasi Bab 1-3 : Perbaikan pada sitasi dan Teori	
3	12 Maret 2025	Konsultasi Bab 1-3 : Perbaikan pada Format penulisan dan spasi	
4	14 Maret 2025	Konsultasi Bab 1-3 : Penyelesaian & melengkapi Bab 1-3 & daftar isi	
5	8 April 2025	ACC Sempurna (seminar proposal)	
6	24 Nov 2025	Konsultasi Bab 4-5 : Perbaikan pada isi melengkapi data	
7	27 Nov 2025	Konsultasi Bab 4-5 : Perbaikan pada Bab 5 masih kurangnya penjelasan	
8	8 Desember 2025	Konsultasi Bab 4-5 : Perbaikan pada tabel ringkasan Bab 4-5	
9	10 Desember 2025	Konsultasi Bab 4-selera : melengkapi format, melengkapi daftar isi dan lainnya	
10	13 Desember 2025	ACC Sidang Skripsi	

Malang, 13 Desember 2025
Dosen Pembimbing I


Dr. Slamet Muchsin, M.Si
NPP. 189.02.00004

Kartu harap dikembalikan
ke Ketua Program Studi Administrasi Publik
sebagai Prasyarat Ujian Komprehensif



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
(UNISMA)
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
TERAKREDITASI**

Program Studi : 1. Ilmu Administrasi Publik 2. Ilmu Administrasi Bisnis

Jl. Mayjen Haryono 193 Malang, Jawa Timur 65144 Indonesia Telp. 0341 565802, ext 127 Faks. 0341 552249 Email: fia@unisma.ac.id Website: <http://fia.unisma.ac.id>

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Fatma Kana Murotul
NPM : 22101091032
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Kerjasama Pemerintah dengan Pihak Swasta dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Studi Kerjasama Pemerintah Kab.Malang dengan PT Sumber Berkas Wisata Pratama pada Taman Wisata Air Wendit)

No	Tanggal	Keterangan Kegiatan	Tanda Tangan
1	1 Des 2024	Konsultasi Judul (Revisi Judul)	mp
2	4 Feb 2025	Konsultasi Judul & Acc Judul.	mp
3	10 Feb 2025	Perbaikan Bab I Agar Tidak bertele-tele	mp
4	13 Feb 2025	Perbaikan Bab II (Revisi Teori yang digunakan)	mp
5	15 Feb 2025	Perbaikan Bab III (Perbaikan Ejaan Agar sesuai dengan EYD)	mp
6	20 Maret 2025	Acc Lembar	mp
7	5 Mei 2025	Konsultasi List pertanyaan yang digunakan saat penelitian.	mp
8	13 Nov 2025	Bimbingan Bab IV-V (Penjelasan Kerjasama yang diujikan)	mp
9	20 Nov 2025	Penyelesaian Bab IV-VI dan perbaikan Ejaan, serta perbaikan mengunggah pedoman baru	mp
10	27 Nov 2025	Acc sidang	mp

Malang, 2025
Dosen Pembimbing II



Hirshi Anadza, S.Hub.Int., M.Hub.Int
NPP/161101198932138

Kartu harap dikembalikan
ke Ketua Program Studi Administrasi Publik
sebagai Prasyarat Ujian Komprehensif

RINGKASAN

Fatma Kana Murotul, 22101091032, Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang, 2025, **“Kerjasama Pemerintah dengan Pihak Swasta dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Studi Kerjasama Pemerintah Kabupaten Malang dengan PT Sumber Berkas Wisata Pratama pada Taman Wisata Air Wendit)”**, Dosen Pembimbing Utama: Dr. Slamet Muchsin, M.Si Dosen Pendamping: Hirshi Anadza, S.Hub.Int., M.Hub.Int

Pemerintah Kabupaten Malang berusaha untuk terus mengembangkan destinasi wisata yang ada di wilayah Kabupaten Malang, salah satunya yaitu pengembangan Taman Wisata Air Wendit. Namun, kondisi Taman Wisata Air Wendit sempat tidak beroperasi akibat Covid-19. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Malang mengalami kendala dalam keterbatasan anggaran dan sumber daya sehingga mengakibatkan tidak terawatnya wahana-wahana bermain, fasilitas yang ada, dan kurangnya inovasi dalam pengelolaan. Sehingga pihak Pemerintah Kabupaten Malang berinisiatif untuk menggandeng pihak ketiga yaitu PT Sumber Berkas Wisata Pratama dengan menggunakan prinsip Public Private Partnership. Hal ini sebagai salah satu upaya untuk menyediakan layanan wisata yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Metode riset menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak pemerintah dan pihak swasta memiliki perannya masing-masing, Pemerintah berperan sebagai pemilik aset dan sebagai regulator, sedangkan PT Sumber Berkas Wisata Pratama berperan sebagai operasional, perbaikan fasilitas dan marketing. Kerjasama ini menetapkan target Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp 1,3 M pertahun yang dibayarkan disetiap bulan Agustus oleh pihak swasta.

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama Pemerintah Kabupaten Malang dengan PT Sumber Berkas Wisata Pratama menunjukkan ke arah yang lebih positif yang terlihat dari mulai berdatangnya kembali pengunjung, perbaikan fasilitas serta wahana rekreasi, dan bertambahnya aktivitas ekonomi masyarakat lokal. Dengan demikian dapat meningkatkan kualitas Taman Wisata Air Wendit. Public Private Partnership dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi keterbatasan yang di alami pemerintah dan untuk mendorong pengembangan pariwisata yang lebih modern, dan berkelanjutan. Sehingga manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat dirasakan oleh Pemerintah Daerah, Swasta dan Masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Public Private Partnership, Kerjasama, Berkelanjutan, Taman Wisata Air Wendit.

SUMMARY

Fatma Kana Murotul, 22101091032, Public Administration Study Program, Faculty of Administrative Sciences, Islamic University of Malang, 2025, **“Government Cooperation with the Private Sector in Sustainable Tourism Development (Collaborative Study of Malang Regency Government with PT Sumber Berkas Wisata Pratama in Wundit Water Tourism Park)”**, Main Supervisor: Dr. Slamet Muchsin, M.Si Supervisor: Hirshi Anadza, S.Hub.Int., M.Hub.Int

The Malang Regency Government is striving to continuously develop tourist destinations in the region, one of which is the development of Wundit Water Park. However, Wundit Water Park was temporarily closed due to Covid-19. Furthermore, the Malang Regency Government faced constraints due to budget and resource constraints, resulting in neglected rides and facilities, and a lack of innovation in management. Therefore, the Malang Regency Government took the initiative to partner with a third party, PT Sumber Berkas Wisata Pratama, using the Public Private Partnership principle. This is one effort to provide more efficient and sustainable tourism services.

The research method used was descriptive research with a qualitative approach. Data collection utilized observation, interviews, and documentation techniques. The results showed that the government and private sector each have their respective roles. The government acts as the asset owner and regulator, while PT Sumber Berkas Wisata Pratama plays the role of operations, facility repairs, and marketing. This collaboration sets a target of Rp 1.3 billion in Regional Original Revenue (PAD) per year, which is paid every August by the private sector.

The conclusion of the research results shows that the collaboration between the Malang Regency Government and PT Sumber Berkas Wisata Pratama shows a more positive direction, as seen from the return of visitors, improvements to facilities and recreational rides, and increased economic activity of the local community. Thus, it can improve the quality of Wundit Water Park. Public Private Partnership can be one solution to overcome the limitations experienced by the government and to encourage the development of more modern and sustainable tourism. Thus, economic, social, and environmental benefits can be felt by the Regional Government, the Private Sector, and the surrounding community.

Keywords: Public Private Partnership, Cooperation, Sustainable, Wundit Water Park.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata memiliki peran yang cukup penting dalam pembangunan di Indonesia. Pariwisata dianggap mampu mendukung pertumbuhan ekonomi negara (Abdullah dkk., 2024). Indonesia mempunyai potensi alam dan kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai potensi wisata. Sektor pariwisata kini menjadi tren yang cukup populer yang terus dikembangkan sebagai sumber devisa negara, mengingat sifatnya yang relatif ramah lingkungan. Menurut Riani (2021) pariwisata diartikan sebagai perpindahan individu atau kelompok yang mencari kesamaan untuk menciptakan kesamaan untuk menciptakan kenyamanan hidup. Pariwisata bisa dipahami sebagai fenomena yang ada di era modern yang muncul dari keinginan, menikmati kekayaan alam serta mendorong pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat dan negara.

Perkembangan pariwisata mampu membawa keuntungan bagi berbagai pihak seperti pemerintah, masyarakat dan pihak swasta (Agustina & Muchsin, 2021). Perkembangan Pariwisata mendorong pertumbuhan ekonomi baik tingkat lokal, nasional maupun global. (Yakup, 2019.) Sektor pariwisata punya peran penting dalam memajukan kesejahteraan ekonomi suatu negara, sehingga sebaiknya dimanfaatkan sebagai salah satu strategi pembangunan nasional. Tujuannya adalah untuk menaikkan pendapatan masyarakat, yang akhirnya diharapkan bisa mendorong peningkatan kesejahteraan melalui pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Oleh sebab itu, suatu pariwisata harus mempunyai daya

tarik sehingga memiliki karakter dasar serta dukungan infrastruktur yang memadai (Artiningsih dkk., 2020).

Upaya dalam mengembangkan pariwisata telah di dukung oleh Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Pariwisata dijelaskan pada Pasal 1 Ayat 3 dimana Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata digariskan bahwa pembangunan pariwisata perlu ditingkatkan untuk memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, meningkatkan penerimaan devisa serta memperkenalkan alam kebudayaan bangsa Indonesia. Ini menandakan bahwa pariwisata bukan hanya penggerak ekonomi saja, tapi juga sarana untuk mempromosikan kekayaan budaya dan tradisi Indonesia ke mata dunia internasional. Beberapa daerah sudah memanfaatkan potensi wisata alam sebagai sumber utama untuk memajukan perekonomian dan pendapatan daerah, salah satunya adalah Kabupaten Malang.

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 9 ayat (3) Undang- Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, perlu dibentuk Peraturan Daerah tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten/Kota. Oleh karena itu Pemerintah Kabupaten Malang menetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Malang Tahun 2022-2037. Peraturan ini menetapkan aturan perkembangan objek pariwisata di Kabupaten Malang, termasuk pengembangan

kerjasama pemerintah, masyarakat dan pihak swasta dalam mengelola wisata. Pada Pasal 48 menjelaskan strategi pengembangan Kemitraan usaha pariwisata dilakukan dengan menguatkan kerjasama, Penerapan kerjasama serta pemantauan dan evaluasi kerjasama antara pemerintah pusat, pemerintah kabupaten, pelaku usaha swasta, serta masyarakat.

Kabupaten Malang dikenal sebagai wilayah yang memiliki beragam potensi wisata. Wilayah Kabupaten Malang menawarkan berbagai destinasi alam, mulai dari pegunungan, pantai hingga situs-situs bersejarah yang dapat menarik wisatawan. Salah satu daya tarik di Kabupaten Malang adalah kawasan pegunungan seperti Gunung Bromo. Selain itu wilayah ini juga memiliki deretan pantai eksotis di sepanjang pesisir wilayah Kabupaten Malang bagian selatan yang menawarkan pemandangan laut yang sangat memukau. Tidak hanya itu, Kabupaten Malang juga memiliki sejumlah desa wisata yang kaya akan tradisi lokal dan budaya yang memberikan pengalaman unik dan mengesankan bagi para wisatawan. Salah satu destinasi yang menonjol yaitu Taman Wisata Air Wendit menawarkan pemandian alami dengan bersumber dari mata air langsung dan tetap menjaga tradisi lokal serta tetap melestarikan budaya yang ada. Sesuai dengan Peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak Pemerintah Kabupaten dengan melihat potensi yang dimiliki wilayah Kabupaten Malang harus dikembangkan dan dikelola kembali seperti Taman Wisata Air Wendit.

Taman Wisata Air Wendit merupakan destinasi wisata yang berada di Desa Mangliawan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang yang berada di jalan Wendit Timur. Wisata Air Wendit ini ada sejak era kolonial belanda awalnya, dikenal

sebagai tempat peristirahatan bagi para pejabat belanda karena keindahan alamnya dan sumber mata air yang melimpah. Selain itu, Taman Wisata Air Wendit punya ikon khas yang membuatnya unik, yaitu keberadaan monyet ekor panjang dan upaya konservasi hutan, sehingga menarik banyak wisatawan. Sejak pertama kali dibuka pada tahun 1973, jumlah pengunjung terus bertambah dari tahun ke tahun. Namun, sekitar tahun 2011 pengunjung Wisata Air Wendit cenderung menurun dan mengalami pasang surut. Wendit sempat menjadi destinasi populer, namun karena kurangnya perawatan dan inovasi, tempat ini mulai terbengkalai pada tahun 2018-an (Nabila,2019)

Menurut laporan dari UPTD Taman Wisata Air Wendit, jumlah pengunjung pada tahun 2011 mencapai 252.484 orang. Namun, angka ini menunjukkan tren penurunan hingga tahun 2017, dengan jumlah pengunjung menurun menjadi 152.884 orang. Penurunan jumlah pengunjung ini berbanding lurus dengan penurunan pendapatan. Pada tahun 2011, pendapatan mencapai Rp3.119.407.600, dan menurun menjadi Rp2.956.481.506,68 pada tahun 2017 (Nabila,2019.). Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor, Dengan fasilitas yang ada tidak semua area dimanfaatkan dengan baik. Sehingga tidak semua area taman wisata ramai, keramainya hanya berada pada area tertentu-tertentu saja. Hal ini disebabkan kurangnya inovasi dalam pengembangan wisata dan perawatan fasilitas yang kurang optimal (Jaya, 2016.).

Awalnya, pengelolaan Taman Wisata Air Wendit dilakukan oleh PD. Jasa Yasa, lalu diserahkan ke Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang. Namun, seiring waktu, pengelolaan wisata ini selalu merugi karena jumlah

kunjungan yang terus menurun. Akhirnya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang di bawah Pemerintah Kabupaten Malang berencana bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengelola Taman Wisata Air Wendit. Setelah melewati proses evaluasi serta negosiasi, terpilih PT Sumber Berkas Wisata Pratama sebagai mitra pengelola (Aminudin, 2024). Pada tanggal 4 September 2024 bertempat di Pendopo Kabupaten Malang, dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Malang dengan PT Sumber Berkas Wisata Pratama. Kerjasama ini berlangsung selama 30 tahun, terhitung sejak 4 September 2024 hingga 4 September 2054. Dimana PT Sumber Berkas Wisata Pratama sebagai pengelolaan dan pengembangan juga sebagai mitra swasta yang bertanggung jawab atas operasional Taman Wisata Air Wendit. Tujuan kerjasama adalah agar dapat meningkatkan daya tarik wisata wendit yang sebelumnya kurang optimal melalui penambahan fasilitas dan perbaikan infrastruktur sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan dapat meningkatkan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Malang (Wicaksana, 2024). Oleh sebab itu penting kerjasama antara pemerintah dengan pihak swasta seperti yang diterapkan oleh Taman Wisata Air Wendit

Kerjasama antara pemerintah dan sektor swasta dilakukan untuk menyediakan layanan atau infrastruktur publik dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Di sini, kedua pihak saling berbagi sumber daya, risiko, serta keuntungan sesuai dengan kesepakatan yang telah mereka buat bersama. Menurut Satyanaryama dan Yescombe (Kurniadi, 2020: 29), kerjasama pemerintah dengan swasta harus menerapkan prinsip-prinsip seperti kemitraan, kemanfaatan,

bersaing, pengendalian dan pengelolaan risiko, serta efektif dan efisien. *Public Private Partnership* (PPP) memungkinkan pemerintah menjalin kerjasama melalui pemanfaatan keahlian dan modal swasta untuk mengatasi keterbatasan anggaran serta meningkatkan kualitas layanan publik. Tujuannya adalah untuk melayani masyarakat di wilayah tempat kerjasama itu dibentuk (Lisa dkk, 2023).

Kerjasama antara Pemerintah dan pihak swasta menjadi salah satu solusi yang cukup strategis dalam pengelolaan destinasi wisata, salah satunya ketika pihak pemerintah menghadapi masalah ataupun keterbatasan sumber daya dan keahlian. Melalui kerjasama ini, pemerintah dapat memanfaatkan modal dari pihak swasta serta inovasi dan efisiensi yang dimiliki sektor swasta dalam melakukan pengembangan dan melakukan pengelolaan objek wisata secara profesional. Seperti Pemerintah Kabupaten Malang menjalin kerja sama yang dilakukan pada Taman Wisata Air Wendit untuk melakukan revitalisasi dengan pihak swasta yaitu PT Sumber Berkat Wisata Pratama. Dimana kerja sama ini mencakup investasi sebesar 77 miliar pada tahap pertama yang fokus dipergunakan untuk renovasi dan peningkatan fasilitas wisata. Keuntungan dari kerja sama seperti ini antara lain yaitu untuk meningkatkan kualitas infrastruktur, kegiatan promosi yang lebih efektif, serta peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dalam Kerja sama dalam pengelolaan Taman Wisata Air Wendit target PAD ditetapkan sejumlah Rp1,3 miliar per tahunnya, dengan proses pembayaran dilakukan dimuka oleh pihak swasta (Roffiuddin, 2024).

Public Privat Partnership pada pengembangan pariwisata dalam pelaksanaannya tidak bisa disangkal bahwa hal itu tidak terlepas dari berbagai

masalah atau *reserch gap* berikut beberapa temuan yang ditemukan oleh peneliti yaitu:

1. Sebelum terjalannya kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Malang dengan pihak swasta, kondisi Taman Wisata Air Wendit sempat tidak beroperasi akibat Covid 19. Kondisi itu membuat pendapatan daerah dari sektor wisata berkurang sehingga kondisi Taman Wisata Air Wendit tidak terawat, pengelolaan sampah yang kurang dan banyak bangunan yang terbengkalai dan rusak. Seperti yang di sampaikan oleh Bu Neni selaku Subbag Keuangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab Malang

“Awal mula kerjasama ini terbentuk karena kita di Pemerintah Kabupaten itu kan setiap tahunnya ada target untuk pendapatan. Namun, dari evaluasi targetnya itu tidak terpenuhi, dan pendapatan dari wisata wendit semakin menurun, selain itu juga karena covid, anggaran yang di terima untuk pengelolaan wendit sangat minim apalagi wendit itu sangat luas sehingga butuh anggaran yang lumayan untuk pemeliharannya, selain itu untuk tenaga ahlinya kita juga tidak punya.” (Wawancara hari Kamis 14 Agustus 2025, pukul 13.00 WIB)

Faktor ini menjadi pendorong utama timbulnya kerjasama pemerintah dengan pihak swasta untuk mengembangkan kembali pariwisata berkelanjutan. Maka dari itu penelitian ini penting untuk menggali informasi mengenai kondisi Taman Wisata Air Wendit yang tidak beroperasi serta melihat bagaimana kerjasama dapat memulihkan fungsi wisata secara berkelanjutan.

2. Keberadaan monyet monyet yang berkeliaran bebas menjadi salah satu perhatian dalam pengelolaan Taman Wisata Air Wendit. Di sisi lain monyet-monyet tersebut menjadi ikon Taman Wisata Air Wendit, sehingga bisa menjadi daya tarik tersendiri. Namun di sisi lain, jumlah monyet yang terus bertambah membuat pengunjung merasa kurang aman karena monyet-monyet

sering secara tiba-tiba mendekat dan mengambil makanan, melihat kondisi kandang yang belum bisa menampung banyaknya monyet yang ada.

Gambar 1.1 Foto Monyet Berkeliaran



Sumber: Dokumentasi Peneliti 2025

3. Taman Wisata Air Wendit terkenal dengan wisata yang mempunyai unsur sejarah dan budaya. Sebelum terjadinya Covid-19 ada adat budaya dari Suku Tengger yaitu Tengger Tirto Aji yang melakukan ritual di sendang widodaren. Namun hingga saat ini mulai di jalannya kolaborasi dengan sektor swasta tradisi tersebut masih tetap belum dijalankan kembali, hal ini mempengaruhi terhadap nilai adat dan budaya yang ada di Taman Wisata Air Wendit dan dapat meningkatkan perekonomian bagi masyarakat karena dengan ada tradisi tersebut menjadi lebih ramai. Hal ini menjadi perhatian yang cukup penting guna untuk mencapai tujuan bersama dalam pengembangan wisata berkelanjutan atau *Sustainable Tourism*.

Pariwisata berkelanjutan atau *Sustainable Tourism* menurut UNWTO adalah pariwisata yang sepenuhnya mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial-budaya, dan lingkungan saat ini serta masa depan. Ini bukan sekadar menjaga keseimbangan lingkungan, melainkan juga memperhatikan dampak ekonomi dan sosial-budaya bagi pengunjung maupun masyarakat setempat. Sehingga destinasi

wisata dapat dinikmati oleh semua orang. Dengan demikian pengelolaan pariwisata harus memperhatikan faktor lingkungan, ekonomi, dan sosial budaya agar bisa dinikmati hingga masa depan nanti.

Dengan melihat dan menganalisis beberapa permasalahan yang terjadi dan penelitian terdahulu yang berfokus pada Taman Wisata Air Wendit belum ada penelitian yang khusus membahas kerjasama pemerintah dan swasta dalam pengembangan wisata. Oleh sebab itu, dari latar belakang dan ide pokok itu, diperlukan model kerjasama pemerintah-swasta untuk mengatasi masalah pengembangan pariwisata, dengan harapan bisa bantu pemerintah capai kemajuan daerah lewat peningkatan ekonomi sektor wisata. Karenanya, penulis melakukan penelitian ini **“Kerjasama Pemerintah Dengan Pihak Swasta Dalam Pengembangan Taman Wisata Air Wendit (Studi Kerjasama Pemerintah Kabupaten Malang dengan PT Sumber Berkat Wisata Pratama)”** Penulis akan menganalisis terkait kerjasama antara pemerintah dengan pihak swasta dengan menggunakan teori *Public Private Partnership*.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kerjasama pemerintah Kabupaten Malang dengan pihak swasta dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan yaitu pada Taman Wisata Air Wendit?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dibahas, tujuan yang dapat diambil, dirumuskan sebagai berikut:

Menjelaskan dan menganalisis kerjasama pemerintah dengan pihak swasta dalam pengembangan Taman Wisata Air Wendit, dengan fokus pada kerjasama Pemerintah Kabupaten Malang dengan PT Sumber Berkas Wisata Pratama.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teori maupun praktis, adapun manfaat yang diharapkan:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Diharapkan dapat memberi cakupan yang lebih luas mengenai kajian Kerjasama Pemerintah dengan Pihak Swasta dengan menghubungkan pada konsep pengembangan pariwisata
2. Memberikan pemahaman baru ataupun perspektif baru mengenai peran berbagai pemangku kepentingan dalam pengembangan Pariwisata Lokal di Indonesia.
3. Membahas lebih dalam bagaimana partisipasi para stakeholder berkontribusi terhadap penguatan pariwisata berkelanjutan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Pemerintah
 - a. Memberikan wawasan tentang strategi dan tantangan dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di suatu daerah
 - b. Meyediakan panduan bagi pemerintah dalam melibatkan berbagai pihak untuk terus mendukung pengembangan pariwisata
 - c. Memberikan informasi mengenai praktik terbaik bagi pemerintah daerah lain dalam pengembangan pariwisata

2. Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Pengembangan pariwisata mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lewat penciptaan lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal serta peningkatan pendapatan masyarakat lewat usaha mikro, kecil dan menengah yang mendukung sektor pariwisata
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan dan budaya dalam pengelolaan pariwisata
- c. Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam perencanaan serta pengelolaan wisata, sehingga kebijakan yang dibuat lebih sesuai dengan kebutuhan lokal.

3. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai bahan rujukan yang relevan bagi mahasiswa di bidang ilmu pemerintahan, politik, ataupun sosiologi dalam memahami praktik nyata dari konsep Kerjasama Pemerintah dengan Pihak Swasta
- b. Memberikan studi kasus lokal dan bisa dijadikan dasar atau pedoman untuk tugas akhir ataupun penelitian lanjutan
- c. Menunjukkan Kerjasama Pemerintah dengan Pihak Swasta dapat diterapkan dalam lingkup pengembangan pariwisata lokal indonesia
- d. Membantu mahasiswa untuk memahami peran berbagai pihak dalam mengelola isu dalam bidang sosial

4. Manfaat Bagi Peneliti

- a. Memperluas pemahaman penelitian mengenai tantangan dan strategi dalam pengembangan pariwisata di suatu daerah

- b. Menjadi dasar untuk studi yang lebih dalam mengenai efektivitas tata kelola kolaboratif di sektor yang lain
- c. Menjadi inspirasi bagi peneliti lintas bidang dengan fokus pada kolaborasi antara pemerintah ataupun non-pemerintah



BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Hasil studi mengenai Kerjasama Pemerintah Kabupaten Malang dengan PT Sumber Berkas Wisata Pratama, dalam Pengembangan Taman Wisata Air Wendit, yaitu kerjasama berupa pemanfaatan barang milik daerah dengan sistem bagi hasil yang sudah tertuang pada SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-00457.AH.02.01 Tahun 2020 yang berisi tentang perjanjian kerjasama pemanfaatan antara Pemerintah Kabupaten Malang dan PT Sumber Berkas Wisata Pratama. Dengan adanya surat keputusan tersebut bisa menjadi landasan dalam melakukan Kerjasama dan agar proses serta tujuan kerjasama tidak melenceng dari kesepakatan yang sudah ditetapkan. Sistem bagi hasil yaitu berupa kontribusi terhadap pendapatan asli daerah sebesar 1,3 M pertahunnya. Kerjasama ini tetap menjaga kelestarian lingkungan, pertumbuhan ekonomi dan pelestarian budaya, sehingga sejalan dengan prinsip Sustainable Tourism. Kerjasama tersebut muncul karena kebutuhan pemerintah untuk mengatasi keterbatasan anggaran, tenaga ahli, dalam melakukan pengelolaan destinasi wisata. Taman Wisata Air Wendit, sebelumnya terjadi berkurangnya wisatawan, dan sempat tidak beroperasi, sehingga membutuhkan pengelolaan baru yang lebih responsif. *Public Private Partnership* menjadi salah satu strategi yang dipilih karena dapat memberikan ruang bagi pemerintah dan pihak swasta dalam pembagian peran, risiko, dan manfaat yang seimbang.

Penerapan *Public Private Partnership* pada Taman Wisata Air Wendit terlihat cukup jelas dari pembagian peran atau fungsi yang dijalankan oleh masing-masing pihak. Pemerintah berperan sebagai pengawas, Regulator, dan pemilik aset. Sementara pihak swasta berperan dalam pengelolaan operasional, perawatan fasilitas, dan inovasi pelayanan wisata. Dari segi kemitraan, kerjasama yang dijalain menunjukkan hubungan yang saling melengkapi. Dengan masa kerjasama selama 30 tahun. Dimana hubungan yang dibangun ini bersifat jangka panjang sehingga memerlukan kepercayaan, komunikasi dan komitmen. Kerjasama ini bisa memberikan keuntungan bagi masing-masing pihak, serta dampak positif untuk perkembangan Taman Wisata Air Wendit. Seperti perbaikan fasilitas, modernisasi wisata, hingga peningkatan promosi.

Proses pemilihan mitra kerja dilakukan dengan proses lelang terbuka, hal ini selaras dengan prinsip *good governance* yaitu transparansi. dibentuk sebuah tim untuk melakukan Pengendalian dan pengelolaan risiko, selain itu juga dibuat sebuah regulasi untuk tetap menjaga lingkungan Wisata Wendit. Pihak swasta selalu berusaha secepat mungkin untuk merespon dan menangani jika memang terdapat kendala ataupun keluhan. Pengelolaan Wisata Wendit tetap menjaga kelestarian budaya yang ada, mereka tidak menghilangkan tradisi yang memang dari dulu sudah ada. Kerjasama ini dinilai berhasil efektif dan efisien, karena pengelolaan yang dilakukan pihak swasta dapat memperbaiki fasilitas yang rusak, menghidupkan kembali wisata yang sempat tidak beroperasi, dan inovasi layanan yang menjadi lebih cepat dibandingkan ketika dikelola oleh pemerintah.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa studi menunjukkan model *Public Private Partnership* yang diterapkan pada pengelolaan Taman Wisata Air Wendit, berjalan efektif dan selaras dengan prinsip *Sustainable tourism*. Pengelolaan tidak hanya memfokuskan pada perbaikan secara fisik saja, namun tetap memperhatikan pelestarian budaya, lingkungan serta manfaat ekonomi. Kerjasama ini memperlihatkan bahwa kerjasama antara Pemerintah Kabupaten dengan PT Sumber Berkas Wisata Pratama dapat membangun hubungan yang saling melengkapi. Oleh karena itu, implementasi *Public Private Partnership* pada Taman Wisata Air Wendit dapat menjadi contoh model kemitraan yang strategis dalam pengelolaan wisata daerah yang mengalami keterbatasan sumber daya.

7.2 Saran

Dari hasil temuan studi serta kajian diatas, peneliti menyajikan rekomendasi mengenai Kerjasama yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Malang dengan PT Sumber Berkas Wisata Pratama, dalam pengelolaan Taman Wisata Air Wendit:

1. Salah satu masalah dasar pada Taman Wisata Air Wendit, adalah keberadaan monyet yang berkeliaran bebas dan sering mendekati pengunjung. Di sisi lain, keberadaan monyet menjadi daya tarik alami dan menjadi ikon Wisata Wendit, namun dengan jumlah yang terus bertambah menyebabkan banyak pengunjung yang merasa takut. Pemerintah dan pihak swasta perlu membuat program pengelolaan satwa yang lebih luas lagi, karena melihat kondisi pada pembuatan kandang yang belum bisa menampung banyak monyet yang ada. Selain itu juga perlu dilakukan edukasi kepada para pengunjung agar tidak

memberikan makan sembarangan ke monyet-monyet. Langkah tersebut akan mengurangi perilaku agresif satwa dan membantu suasana wisata menjadi lebih kondusif tanpa menghilangkan identitas Wisata Wendit sebagai habitat alami.

2. Taman Wisata Air Wendit, memiliki latar belakang sejarah, serta budaya yang cukup kuat. Salah satunya adalah tradisi yang beberapa tahun lalu pernah dilakukan oleh masyarakat Suku Tengger, namun kini sudah tidak berjalan. Tradisi tersebut bisa menjadi nilai tambah dan daya tarik bagi para wisatawan. Pemerintah dan pengelola bisa berkoordinasi lagi untuk menghadirkan kembali tradisi tersebut. Hal ini juga bisa menjadi salah satu cara untuk tetap menjaga identitas wendit yang kaya akan kebudayaannya. Pendekatan dengan unsur budaya seperti ini sesuai dengan unsur pariwisata berkelanjutan yaitu tetap menjaga keberlanjutan budaya lokal.
3. Kebersihan menjadi salah satu kunci penting dalam memberi pengalaman pengunjung. Beberapa sampah masih terlihat di beberapa sudut, terutama lokasi yang jauh dari petugas. Dalam pengelolaan perlu membangun sistem kebersihan yang lebih terintegrasi, seperti penambahan tempat sampah di beberapa titik, atau melakukan penjadwalan ulang yang lebih konsisten lagi.
4. Untuk menjaga komunikasi tetap baik dapat dibentuk suatu forum koordinasi yang rutin, tidak hanya secara administrasi saja namun komunikasi yang *staregis* atau terstruktur. Dimana forum ini diharapkan dapat menjadi ruang penyelesaian masalah preventif sebelum berkembang ke masalah yang besar. Selain itu juga, penting untuk melakukan *transfer* pengetahuan sehingga



pengalaman dan sistem kerja yang sudah berjalan dengan baik dapat dipahami oleh berbagai pihak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N., Said, M. M. U., & Anadza, H. (2024). Sinergisitas Pemerintah dan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Petik Jeruk di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Respon Publik*, 18(2), 8-17.
- Agustina, H. A., Muchsin, S., & Suyeno, S. (2021). Tata Kelola Pengembangan Objek Wisata Bahari Tlocor Dalam Menarik Wistawan Domestik (Studi Kasus Wisata Bahari Tlocor Dusun Tlocor Desa Kedung pandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo). *Respon Publik*, 15(1), 8-13. Aksara.
- Artiningsih, A., Handayani, W., & Jayanti, D. R. (2020). Pemetaan Indikator Kinerja Sektor Pariwisata dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Kota Semarang. *Jurnal Riptek*, 14(2), 72-83.
- Asaduzzaman, M. (2020). *Global Encyclopedia of Public Administration, Public 108 Policy, and Governance*
- Astuti, R., Warsono, H., & Rachim, A. (2020). *Collaborative Governance dalam Perspektif Administrasi Publik*.
- BPS Kabupaten Malang. 2025. Kabupaten Malang dalam Angka. Malang: BPS-Statistics Malang Regency
- Buhalis, Dimirtos. (2000). Marketing The Competitive Destination of The Future. Tourism. *Journal of Management*. Volume 21, Issue 1.
- Darmawi, Herman. 2011. Manajemen Risiko. Edisi ke-2. Hal 225. Jakarta: Bumi
- Domai, Tjahjanulin, 2010. Kebijakan kerjasama antar Daerah dalam Perspektif Sound Governance. Surabaya: Jengala Pustaka Utama.
- Drucker, P. F. (1993). Bagaimana menjadi eksekutif yang efektif (Cet. 19). PT. Pustaka Binaman Pressindo
- Fauzi, H. M., & Hasanah, U. (2024). *Orientasi Kepentingan Stakeholders Dalam Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Di Kabupaten Situbondo*.
- Grimsey, D., & Lewis, M. (2004). Public Private Partnerships: The Worldwide Revolution.
- Grimsey, D., & Lewis, M. (2004). *Public Private Partnerships: The Worldwide Revolution in Infrastructure Provision and Project Finance*.

- Handayani, S. W. R. I., Lindayani, N. L., & Anisa, N. (2023). Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Pada Karyawan Taman Wisata Air Wendit Kabupaten Malang. *PSIKOVIDYA*, 27(1), 19-26.
- Hodge, GA, dan C. Greve. 2007. "Kemitraan Publik–Swasta: Tinjauan Kinerja Internasional." *Tinjauan Administrasi Publik* 67 (3): 545–558.
- Ibtisam, R. (2013). *Intergovernmental Relations Dalam Kebijakan Transportasi Udara (Studi Pada Pengelolaan Bandara Abdulrachman Saleh)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Ikeanyibe, O. M., Eze Ori, O., & Okoye, A. E. (2017). Governance paradigm in public administration and the dilemma of national question in Nigeria. *Cogent Social Sciences*, 3(1), 1316916.
- Islami, N. W., & Khouruh, U. (2022). Strategi Pengembangan Taman Wisata Air Wendit Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Malang. *Karta Rahardja: Jurnal Pembangunan dan Inovasi*, 4(2), 1-14.
- Jaya, S. M. (2018). *Pola Pemanfaatan Ruang Taman Wisata Wendit di Kabupaten Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- John Suprihanto, Manajemen, Yogyakarta: UGM Press, 2018, hal. 28.
- Keban, Yeremias T. 2007. Kerjasama Antara Pemerintah Daerah Dalam Era Otonomi: Isu Strategis, Bentuk Dan Prinsip.
- Kemenparekraf, ISTC, & STDev Institute. (2022). *Sustainable tourism development: Modul 2*.
- Koesnadi Hardjasoemantri. 2002. *Hukum Tata Lingkungan*. Edisi ketujuh. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Kurniadi (2020) *Public Private Partnership Kebijakan dan Praktik*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Mahfud, M. A. Z. (2015). *Peran dan koordinasi stakeholder dalam pengembangan kawasan minapolitan di Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung
- Munasef.(1995) *Manajemen Usaha Pariwisata di Indonesia*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.

- Nabila, V. (2019). *Perkembangan Taman Wisata Air Wendit Berdasarkan Tourism Area Life Cycle* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Nisa, C. (2016). *Tata Kelola Taman Wisata Air Wendit Kabupaten Malang (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Malang Dan Badan Layanan Umum Daerah Taman Wisata Air Wendit Kabupaten Malang)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Pearce, D. (1995). *Tourism a Community Approach*. 2nd: Harlow Longman.
- Pradana, A. E., Astuti, R. S., & Priyadi, B. P. (2020). Public-Private Partnership in the Framework of Waste Management into Electrical Energy in Jatibarang Landfill, Semarang City. *Journal of Local Government Issues*, 3(2), 130-144. PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Riani, N. K. (2021). Pariwisata adalah pisau bermata 2. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1469-1474.
- Rukmana, N. S., & Susanti, G. (2015). Kerjasama Publik Dan Swasta Dalam Pengelolaan Parkir Di Kota Makassar. *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)*, 127-135.
- Santi, Y., Purnaweni, H., & Priyadi, B. P. (2023). Analisis Public-Private Partnership Sebagai Upaya Pengembangan Wisata Nepal Van Java. *Journal of Public Policy and Management Review*, 12(4), 79-98.
- Sedarmayanti (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*: Sedarmayanti. Mandar Maju.
- Sedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju.
- Sugiana, A Gima. (2014). *Pengembangan Bisnis dan Pemasaran Aset Pariwisata Edisi 1*. Guardaya Intimarta: Bandung.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supiana, D.E. 2019. Pengembangan Wisata Wendit untuk Penunjang Pariwisata di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *Karta Rahardja: Jurnal Pembangunan dan Inovasi*, 1(1), 57-66
- Toyib, Y., & Nugroho, R. (2018). *Transformasi Public Private Partnership Indonesia*. Elex Media Komputindo.

UNWTO (2004) dalam Indicators of Sustainable Development for Tourism Destinations: Aguidebook

Wijayanti, W. P., Usman, F., Rahmawati, T. A., & Wirawati, D. K. S. Analisis kinerja dan kepentingan aspek pelayanan pariwisata di Taman Wisata Air Wendit, Kabupaten Malang. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 8(2), 157-168.

William, J. 2009 Prinsip Pemasaran Jilid 1. Jakarta: Erlangga

Wiratna Sujarweni. 2018. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Pendekatan Kuantitatif. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS

Wirawati, D. K. S., Wijayanti, W. P., & Dinanti, D. (2025). Hubungan Citra Destinasi, Motivasi, Kepuasan Dan Minat Berkunjung Kembali Di Taman Wisata Air Wendit. *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)*, 14(2), 1-12.

Yakup, A. P. (2019). *Pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

Yoeti., Oka A. 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa.

Perundang-undangan

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Malang Tahun 2022-2037

Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016

Peraturan Bupati Malang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 1 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah

Sumber Website / Artikel Berita

Aminudin, A. (2024, 05). *Pemkab Malang Gandeng Swasta Optimalisasi Taman Wisata Air Wendit*. <https://www.detik.com/jatim/wisata/d7525751/pemkab-malang-gandeng-swasta-optimalisasi-taman-wisata-air-wendit>

Roffiuddin, R. (2024). *Optimalkan PAD Wendit, Pemkab Malang Teken Kerjasama dengan PT Sumber Berkat Wisata Pratama*.
<https://lensanusantara.co.id/2024/09/06/optimalkan-pad-wendit-pemkab-malang-teken-kerjasama-dengan-pt-sumber-berkat-wisata-pratama>

Wicaksana, Y. (2024, September 5). *Pemanfaatan Taman Wisata Air Wendit, Pemkab Malang Tandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT. Sumber Berkat Wisata Pratama*. <https://radarmalang.jawapos.com/kabupaten-malangpemanfaatan-taman-wisata-air-wendit-pemkabmalang>.

